

Pendampingan Program Pemanfaatan Sampah di TPQ Al-Huda Konten Tawun Kasreman

¹ Annisaaumma'rifah, ²Bayu Anggara, ³Fauzal Mustaghfirin, ⁴Zhulfa Noviati M,
⁵Evita Rosilia Dewi
¹²³⁴⁵ STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi
¹annisaauma@gmail.com

Submit 07 Juni 2022, Diterima: 14 Juni 2022, Dipublish 14 Juni 2022

Abstract: Plastic waste is a type of waste that is found in TPQ Al-Hadi. This waste comes from the food and beverage packaging of the students. The behavior of students who do not protect the environment is contrary to the value of the Quran they learned. Assistance in the waste utilization program is carried out with a participated Action Research approach. The Service Team, Wali Santri, Pengurus, and Ustadz discussed jointly compiling a waste utilization program for students who numbered 60 and had an age range from 4 to 12 years. This program consists of two stages, namely the practice of making vegetable pots from the plastic waste of mineral water cups for all students and the Qur'an tadabur for students aged 10-12 years. The results of the assistance can make the students master the techniques of utilizing plastic cup waste of mineral water in vegetable pots. This practice also fosters a responsible attitude by diligently caring for the vegetables grown so that they can grow well. increased knowledge about how to maintain a good environment for the growth of plants. As well as the existence of new knowledge about Islamic teachings regarding the environment in QS Ar-Rum verses 41-42.

Keywords: *Santri, Tadabbur Al-Qur'an, TPQ, Utilization of Plastic Waste*

Abstract: Sampah plastik merupakan jenis sampah yang banyak ditemukan di TPQ Al-Hadi. Sampah ini berasal dari kemasan makanan dan minuman para santri. Perilaku santri yang kurang menjaga lingkungan bertolak belakang dengan nilai Al-quran yang dipelajarinya. Pendampingan program pemanfaatan sampah dilakukan dengan pendekatan *participated Action Research*. Tim Pengabdian, Wali Santri, Pengurus dan Ustadz berdiskusi menyusun bersama program pemanfaatan sampah bagi para santri yang berjumlah 60 dan memiliki rentang usia dari 4 hingga 12 tahun. Program ini terdiri dua tahap, yaitu praktik membuat pot sayuran dari sampah plastik gelas air mineral untuk semua santri dan tadabur Al-Qur'an untuk santri usia 10-12 tahun. Hasil Pendampingan mampu membuat para santri menguasai teknik pemanfaatan sampah gelas plastik air mineral menjadi pot sayuran. Praktik ini juga menumbuhkan sikap bertanggung jawab dengan rajin merawat sayuran yang ditanam sehingga bisa tumbuh dengan baik. bertambahnya pengetahuan tentang bagaimana menjaga lingkungan yang baik untuk tumbuhnya tanaman. Serta adanya pengetahuan baru mengenai ajaran Islam mengenai lingkungan pada QS Ar-Rum ayat 41-42.

Keywords: *Pemanfaatan sampah plastik, Santri, Tadabur Al-Qur'an, TPQ*

Pendahuluan

Sampah menjadi salah satu masalah utama lingkungan. Pencemaran udara disebabkan bau dari sampah yang menumpuk. Berbagai penyakit juga bisa timbul karena penularan langsung dan tidak langsung yang disebabkan dari kuman atau parasit yang berada di sampah. Selain itu, pengolahan sampah yang kurang tepat akan mempengaruhi keberlangsungan makhluk hidup. Terutama pada bahan-bahan yang sulit diurai.

Capaian kinerja pengelolaan sampah pada tahun 2021 di 198 kabupaten dan kota di Indonesia sebesar 67,58% yaitu 16.825.850,49 ton. Sedangkan 32,24% atau 8,072,823.33 ton sampah tidak terkelola. Berdasarkan komposisinya sampah makanan menempati urutan pertama sebesar 29,2% dan plastik menempati urutan kedua sebesar 15,4%¹. Hasil penelitian dari Jambeck tentang urutan negara penghasil sampah plastik yang berasal dari daratan dan masuk ke wilayah laut. Urutan pertama ditempati China dengan jumlah 3.53 ton per tahun. Indonesia merupakan negara yang berada di urutan kedua dunia sebesar 1.29 ton per tahun.² Data ini menggambarkan pentingnya peningkatan kualitas pengelolaan sampah di Indonesia. Terutama pada sampah plastik karena sifatnya yang susah terurai dan memiliki jumlah yang besar.

Permasalahan sampah plastik dialami oleh lembaga TPQ Al-Huda dusun Konten Desa Tawun Kasreman Ngawi. Para santri menunjukkan sikap kurang menjaga kebersihan lingkungan. Jenis sampah yang banyak ditemukan adalah yang berasal dari bungkus atau kemasan makanan dan minuman. Dampaknya, lingkungan menjadi kurang nyaman untuk pelaksanaan proses pembelajaran.

Perilaku tidak menjaga dan merawat lingkungan bertentangan dengan ajaran Al-Qur'an. Nilai lingkungan terdapat dalam QS: Ar Rum ayat 41-42 yang berarti:

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut di sebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah (Muhammad),: berpergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang terdahulu”.

Perilaku yang menyebabkan kerusakan lingkungan akan menimbulkan berbagai dampak negatif sebagai pengingat supaya manusia memahami kesalahan yang dibuat dan kembali ke ajaran Islam yang memerintahkan menjaga kelesatarian alam di daratan dan lautan.

Ilmu pengetahuan merupakan sarana untuk memahami kejadian kerusakan alam yang disebabkan plastik. Menurut ibu Warmadewanthi seorang ahli pengolahan limbah padat dari ITS, sampah plastik membahayakan kualitas air karena komponennya dapat

¹ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3, and Direktorat Penanganan Sampah, “SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional,” accessed June 6, 2022, <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>.

² Lina Warlina, “Pengelolaan Sampah Plastik Untuk Mitigasi Bencana Lingkungan,” n.d., 89–110.

terpecah menjadi nanoplastik selanjutnya dijelaskan bahwa hasil penelitian bersama antara ITS dan IGES Jepang menggambarkan tingkat sampah plastik yang masuk ke badan air pada tahun 2020-2021 mencapai 32%. Pengelolaan yang belum optimal membuat sampah masuk ke badan air dan akan semakin parah apabila sampai ke perbatasan sungai yang akan mematikan biota yang hidup³.

Lembaga TPQ Al-Huda membutuhkan program pengelolaan sampah sehingga para santri dapat secara langsung menerapkan nilai lingkungan dalam Ajaran Islam pada proses pembelajarannya di TPQ Al-Huda. Diskusi antara tim pengabdian dan pengurus TPQ Al Huda dilaksanakan dalam upaya memetakan masalah dan merumuskan aksi yang tepat.

Metode

Pengabdian masyarakat di TPQ Al-Huda menggunakan *pendekatan Participated action research*. Pendekatan ini berorientasi pada terlaksananya sinergi antara berbagai unsur di masyarakat untuk mewujudkan perubahan sosial yang dirumuskan bersama. Pada pengabdian ini mementingkan adanya kerjasama antara Tim Pengabdian, Pengurus TPQ Al-Huda, Wali santri dan Santri. Menurut Noviana, PAR berperan dalam meningkatkan kesadaran dan rasa memiliki masyarakat terhadap perubahan yang lebih baik di lingkungannya⁴.

Proses pelaksanaannya melalui 3 tahap utama yaitu, pemetaan masalah, aksi nyata dan pengamatan perubahan sosial yang terjadi. Secara detail alur tahapan PAR pada proses pengabdian ini digambarkan dalam alur berikut ini.



Gambar 1. Alur Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tahap awal, Tim Pengabdian melakukan wawancara dengan ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan satu perwakilan anggota pengurus TPQ Al-Huda Konten Tawun. Pemetaan masalah dan perumusan aksi dilakukan dengan melakukan diskusi bersama antara pengurus TPA Al-Huda, Tim Pengabdian dan Wali santri. Wali santri

³ Diva Khoirunisa, "Pakar ITS Ingatkan Bahaya Sampah Plastik Sekali Pakai," *ITS News* (blog), April 8, 2022, <https://www.its.ac.id/news/2022/04/08/pakar-its-ingatkan-bahaya-sampah-plastik-sekali-pakai/>.

⁴ Ivo Noviana, "Participatory Action Research: Peningkatan Keasadaran Masyarakat Untuk Menjadikan Lingkungan Yang Bebas Narkoba (Studi Kasusdi Kompleks Permata, Jakarta Barat)" 15 (2010): 208–18.

diikutsertakan karena memiliki peran yang besar dalam membentuk perilaku menjaga lingkungan pada diri santri. Perubahan sosial diamati dengan metode observasi.

Tabel 1. Guide Observasi Perubahan Sosial mengenai Pengelolaan Sampah

Aspek	Waktu observasi
Pengetahuan ajaran Islam dalam QS Ar Rum ayat 41-42	Sebelum dan sesudah pendampingan
Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan TPQ	Sebelum dan sesudah pendampingan
Komitmen Merawat sayuran hasil Pelatihan	Sesudah pelatihan

Hasil

Pengumpulan Data Awal

Pada tahap awal, Tim Pengabdian melakukan wawancara dengan pengurus TPQ Al-Huda Konten Tawun. Hasil wawancara menggambarkan profil TPQ Al-Huda sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pendidikan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Santri TPA AL-Huda berjumlah 60 yang berasal dari daerah Tawun dan beberapa desa disekitarnya. Para wali santri menyekolahkan putranya di TPQ AL-Huda sebagai upaya mengenalkan ajaran agama Islam sejak dini. TPQ Al-Huda memiliki 5 ustadz sebagai tim pengajar. Para ustadz menjalankan perannya sebagai bentuk penyaluran ilmu yang dimiliki sehingga menjadi lebih bermanfaat. Perbandingan antara jumlah ustadz dan santri menunjukkan bahwa TPQ Al-Huda kekurangan pengajar sehingga program kegiatan hanya bisa fokus pada pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal ini menjadi alasan utama belum adanya program pendidikan lingkungan berbasis Islam di TPQ Al-Huda sehingga perilaku santri masih menunjukkan tingkat kesadaran lingkungan yang kurang memadai. Salah satunya dengan banyaknya sampah, terutama plastik yang berada di sekitar wilayah TPQ.

Pemetaan Masalah dan Perumusan Aksi

Pemetaan masalah dan perumusan aksi dilakukan dengan melakukan diskusi bersama antara pengurus TPA Al-Huda, Tim Pengabdian dan Wali santri. Analisa swot yang dilakukan bersama berkesimpulan berikut; Kekuatan : pihak desa dan TPQ Al-Huda mendukung sepenuhnya dengan adanya KKN-BR. Kelemahan: singkatnya waktu

pengabdian yang kurang untuk menyusun program pelatihan yang menyeluruh. Ancaman: Cuaca yang menyebabkan ketidakhadiran santri pada saat Pelatihan dan tadabur .Peluang; adanya sampah plastik yang mudah didapat sebagai bahan dan dijadikan media pembelajaran inovatif, kekuatan; dukungan dari desa, wali santri dan pengurus sehingga akan membantu terlaksananya kegiatan dengan baik



Gambar 2. Tahap Pemetaan Masalah dan Perumusan Aksi antara Tim Pengabdi, Wali Santri dan Ustadzah

Permasalahan sampah disebabkan kurangnya pengetahuan dan penerapan nilai Islam dalam menjaga lingkungan. Menanggapinya diperlukan sebuah program yang memberikan pengetahuan dan aplikasi nyata bagaimana memperlakukan sampah plastik dengan bijak. Maka disusunlah pelatihan memanfaatkan sampah plastik sebagai media tanam pot sayuran pada santri. Materinya meliputi pengetahuan tentang nilai Islam dalam menjaga lingkungan dan praktik memanfaatkan limbah plastik menjadi pot tanaman.

- | | | |
|----------|---|--|
| Materi 1 | { | <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan gelas Aqua menjadi media tanam pot sayuran (diberikan kepada semua santri usia 4-12 tahun menggunakan metode praktik). |
| Materi 2 | { | <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang konsep pandangan Islam terhadap kelestarian lingkungan hidup (diberikan pada santri khusus usia 10-12 tahun menggunakan metode tadabur Al-qur'an QS Ar Rum ayat 41-42) |

Gambar 3. Materi Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik menjadi Media Pot Sayuran

Aksi

Pada saat pelaksanaan pelatihan membuat media tanam pot sayuran dari bekas gelas Aqua dihadiri oleh tim pengabdian, 4 ustadz dan 45 santri. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan. Selanjutnya santri berkomitmen merawat sayuran yang telah ditanam. Kejadian mengesankan adalah ketika biji sayuran yang ditanam dalam pot setelah 3 hari mulai tumbuh dan menjadi pembelajaran santri mengenal makhluk Allah bernama sayuran secara lebih dekat dan mendalam.

Pada saat pelaksanaan tadabur QS Ar Rum ayat 41-42 dihadiri 10 santri . kegiatan berlangsung dengan metode ceramah dan diskusi mengenai pemaknaan terhadap QS Ar Rum dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. terutama tentang bagaimana implikasinya ketika berperilaku menjaga lingkungan di TPQ Al-Huda.



Gambar 4. Tim Pengabdian Menyampaikan Materi Pelatihan



Gambar 5. Partisipasi Santri dalam Pelatihan



Gambar 6. Perkembangan Benih Sayuran Hasil Pelatihan

Pengamatan

Perubahan yang terjadi sesudah pelatihan pemanfaatan limbah plastik sebagai media pot sayuran, warga TPQ Al-Huda saling mengingatkan tentang pentingnya menjaga lingkungan dari sampah terutama limbah plastik. Hasilnya lingkungan menjadi lebih bersih daripada sebelumnya. Selain itu terdapat kesepakatan sosial tidak tertulis antara sesama warga TPQ untuk menjaga sayuran yang bersama-sama ditanam dan diletakkan di TPQ Al-Huda.

Tadabur QS Ar Rum ayat 41-42 yang merupakan kegiatan perdana santri menambah pengetahuan siswa tentang ajaran islam dalam menjaga lingkungan dan belajar memahami akibat buruk dari memperlakukan lingkungan dengan tidak baik terutama santri yang berusia paling tua yaitu 10-12 tahun.

Pembahasan

Sifat Plastik yang tidak mudah terurai dan bisa menjadi nanoplastik membuatnya banyak memiliki dampak negatif bagi kelestarian lingkungan hidup. Jumlahnya yang banyak dan belum terkelola dengan baik menjadi ancaman nyata bagi keberlangsungan hidup manusia. Penganggulan limbah plastik merupakan hal yang wajib dilakukan. Tiga cara penanggulan limbah plastik diantaranya menggantinya dengan penggunaan plastik *biodegradable* yang lebih ramah lingkungan. Mengganti tutup makanan dengan kain dan pengolahan sampah plastik dengan menggunakan metode fabrikasi.⁵

Cara lain yang mudah dilakukan adalah memanfaatkan limbah plastik supaya memiliki usia pakai yang lebih lama dan mengurangi penggunaan bahan tidak ramah lingkungan. Seperti yang dilakukan ulah Hozairi, menurutnya proses pengolahan limbah

⁵ Khoirunisa, "Pakar ITS Ingatkan Bahaya Sampah Plastik Sekali Pakai."

gelas plastik air mineral ini membantu pengurangan jumlah sampah plastik dan ikut turut menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu Sentuhan seni pada limbah akan membuat nilai barang menjadi lebih berharga karena akan memaknainya lebih mendalam .⁶

Pemanfaatan plastik juga dilakukan untuk menghasilkan produk ramah lingkungan. Hasil uji penelitian dari 4 parameter yang diamati, kualitas minyak pirolisis dari sampah plastik berada di bawah minyak tanah namun di atas minyak solar⁷.

Pengabdian ini melaksanakan program pemanfaatan plastik dengan menjadikan limbahnya sebagai media pot sayuran. Hasilnya para santri memiliki komitmen menjaga pertumbuhan sayurannya dan mulai mengenal tanaman secara mendalam. Hal ini dilakukan dengan metode praktik yang dapat membuat santri lebih mudah menguasai teknik pembuatannya. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan Fatimah juga telah membuktikan bahwa penggunaan metode praktik dapat meningkatkan ketrampilan teknik budi daya tanaman obat pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 1 Rantau Selamat semester II tahun pelajaran 2017/2018⁸

Tadabur atau merenungkan aya Al Qur'an menjauhkan seseorang dari keadaan Ketika orang mempelajari Al-Qur'an seringkali perilakunya kurang sesuai dengan ajaran yang dikandungnya . sehingga Allah memerintahkan manusia untuk mentadhaburi Al-Qur'an yang disampaikan pada QSAs Shad ayat 29 . lebih lanjut dijelaskan Kebiasaan Tadabbur Al-Quran berpengaruh positif terhadap Kecerdasan Spiritual partisipan sebesar 49%.⁹ Artinya, dalam jangka panjang apabila tadabur Al-qur'an diteruskan di TPQ Al-Hadi maka akan memperbesar kemungkinan peningkatan kecerdasan spiritual santri sehingga perilakunya terhadap lingkungan juga akan membaik.

Perubahan yang terjadi sesudah pelatihan adalah adanya pengalaman personal mengalami langsung proses tumbuhnya tanaman yang ditanam dan bagaimana sampah yang sudah dibuang bisa dimanfaatkan untuk hal yang lebih baik. santri merasakan pengalaman belajar adanya perubahan lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman. Begitu pula dengan munculnya sikap bertanggung jawab dengan melakukan perawatan pada tanamannya. Sesuai dengan teori belajar perilaku, penguatan dari lingkungan dapat mempengaruhi perilaku yang muncul.

⁶ Ahmad Hozairi and Sulbi, "Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Air Mineral Sebagai Bahan Ukir Bertema Kehidupan Anak Jalanan," *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 5, no. 1 (2017): 19–26.

⁷ Jatmiko Wahyudi, Hermain Teguh Prayitno, and Ariyanti Dwi Astuti, "Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bahan Bakar Alternatif," *Jurnal Litbang* 14, no. 1 (n.d.): 58–67.

⁸ Cut Fatimah, "Penggunaan Metode Praktik Dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat," *Jurnal Azkia* 5, no. 1 (2020): 25–32.

⁹ Feni Yuliani et al., "Pengaruh Kebiasaan Tadabbur Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Anggota Komunitas Tadabbur Quran" Vol 6 No 2 (2019) (January 1, 2019): 37–50.

Kesimpulan

Pendampingan pemanfaatan sampah plastik di TPQ Al-Hadi mampu memberikan pengalaman belajar para santri untuk menguasai teknik pemanfaatan sampah gelas plastik air mineral menjadi pot sayuran. Penambahan pengetahuan mengenai ajaran Islam mengenai lingkungan pada QS Ar-Rum ayat 41-42. Disisi lain pendampingan ini berfokus pada anak usia 10-12 tahun yang perkembangan kognitifnya sudah sesuai dengan materi pembelajaran tadabur sehingga program keseluruhan tidak bisa diikuti oleh seluruh santri di TPQ Al-Huda. Saran untuk pengabdian selanjutnya adalah melaksanakan pengabdian yang bisa mencakup seluruh santri di TPQ Al-Hadi dengan membuat sesi sesuai perkembangan santri. Bagi pihak TPQ Al-hadi supaya dapat mengembangkan metode tadabur Al-Quran untuk memperkuat penerapan nilai Islam di kehidupan para santri.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian masyarakat yang dijalankan di Dusun Konten Desa Tawun Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi. Pihak Kecamatan Kasreman dan Pemerintah Desa Tawun yang telah memberikan ijin pelaksanaan. Beserta ucapan terima kasih bagi seluruh pengurus, ustadz, wali santri, warga dusun Konten tawun Kasreman Ngawi dan para santri TPQ Al-Huda.

Daftar Referensi

- Fatimah, Cut. "Penggunaan Metode Praktik Dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat." *Jurnal Azkia* 5, no. 1 (2020): 25–32.
- Hozairi, Ahmad, and Sulbi. "Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Air Mineral Sebagai Bahan Ukir Bertema Kehidupan Anak Jalanan." *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 5, no. 1 (2017): 19–26.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3, and Direktorat Penanganan Sampah. "SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional." Accessed June 6, 2022. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>.
- Khoirunisa, Diva. "Pakar ITS Ingatkan Bahaya Sampah Plastik Sekali Pakai." *ITS News* (blog), April 8, 2022. <https://www.its.ac.id/news/2022/04/08/pakar-its-ingatkan-bahaya-sampah-plastik-sekali-pakai/>.

- Noviana, Ivo. "Participatory Action Research: Peningkatan Keasadaran Masyarakat Untuk Menjadikan Lingkungan Yang Bebas Narkoba (Studi Kasusdi Kompleks Permata, Jakarta Barat)" 15 (2010): 208–18.
- Wahyudi, Jatmiko, Hermain Teguh Prayitno, and Arieiyanti Dwi Astuti. "Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bahan Bakar Alternatif." *Jurnal Litbang* 14, no. 1 (n.d.): 58–67.
- Warlina, Lina. "Pengelolaan Sampah Plastik Untuk Mitigasi Bencana Lingkungan," 89–110, n.d.
- Yuliani, Feni, Nani Nuranisah Djamal, Endi, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Gunung Djati. "Pengaruh Kebiasaan Tadabbur Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Anggota Komunitas Tadabbur Quran" Vol 6 No 2 (2019) (January 1, 2019): 37–50.